

PENDAMPINGAN TERHADAP UMKM (WARKOP) DALAM BERWIRAUSAHA DIMASA PANDEMI COVID 19 AGAR SESUAI DENGAN PROKES, DAN PENYULUHAN TENTANG PENCEGAHAN PENULARAN VIRUS COVID 19 KEPADA PENGUNJUNG WARKOP DAN PENDUDUK YANG TINGGAL DISEKITAR WARKOP

Lanang Lilo Pambudi^{1*}, Fabio Akbar Zacharia², Rini Harniyanti³

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, 15419

²Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, 15419

³Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, 15419

E-mail koresponden: amin.shabana@umj.ac.id

ABSTRAK

COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelumnya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. Seiring berkembangnya virus Covid-19 yang terjadi di Wuhan dan berkembang diseluruh dunia, Pencegahan penyebaran virus Covid-19 dilakukan dengan **Prokes 5M**, mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, membatasi mobilitas dan interaksi. Program kegiatan kepada masyarakat ini merupakan bentuk kerja sama yang dilaksanakan antara dosen dengan mahasiswa yang bertujuan untuk membangun semangat masyarakat dibidang sosial dan ekonomi dalam melawan covid 19 dengan menerapkan protokol kesehatan dan hidup sehat. Kegiatan yang dilakukan adalah membuat poster tentang protokol kesehatan, pembagian masker, pendampingan UMKM, UMJ Peduli dengan pemberian handsanitizer dan sabun cuci tangan kepada pemilik Warkop Dapur Azzam untuk fasilitas Warkop. Melalui program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mampu menimbulkan kesadaran kembali pada masyarakat untuk peduli terhadap kesehatannya dan sekitarnya. Mari terapkan Prokes 5M untuk kebaikan bersama.

Kata Kunci: Covid-19, Prokes 5M, KKN online

ABSTRACT

COVID-19 is an infectious disease caused by a newly discovered coronavirus. That new virus and the disease it causes were unknown before the outbreak in Wuhan, China, in December 2019 began. Along with the development of the Covid-19 virus that occurred in Wuhan and developing around the world, the prevention of the spread of the Covid-19 virus was carried out with the 5M health protocols, washing hands, using masks, maintain social distancing, stay away from crowded places, do not interact with any people. Handling and prevention efforts are continuously being made to fight COVID-19. This program of activities for the community is a form of collaboration carried out between lecturers and students which aims to build community enthusiasm in the social and economic fields in fighting Covid 19 by implementing health and healthy living protocols. The activities carried out were making posters about health protocols, distributing masks, mentoring UMKM, UMJ Caring with the distribution of handsanitizer and handwash to the owner of Warkop Dapur Azzam for Warkop facilities. Through the program of community service activities carried out, it is able to raise awareness in the community to care about their health and surroundings. Let's implement 5M for our common good.

Keywords: Covid-19, 5M Health Protocols, Online KKN

1. PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 atau yang biasa disingkat COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis coronavirus. Penderita COVID-19 dapat mengalami demam, batuk kering, dan kesulitan bernafas. Infeksi menyebar dari satu orang ke orang lain melalui percikan (droplet) dari saluran pernapasan yang sering dihasilkan saat batuk atau bersin. Jarak jangkauan droplet biasanya hingga 1 meter. Droplet bisa menempel di benda, namun tidak akan bertahan lama di udara. Waktu dari paparan virus hingga timbulnya gejala klinis antara 1-14 hari dengan rata-rata 5 hari. Maka, orang yang sedang sakit diwajibkan memakai masker guna meminimalisir penyebaran droplet. Tindakan pencegahan untuk mengurangi kemungkinan infeksi antara lain tetap berada di rumah, menghindari bepergian dan beraktivitas di tempat umum, sering mencuci tangan dengan sabun dan air, tidak menyentuh mata, hidung, atau mulut dengan tangan yang tidak dicuci (Pemerintah Kabupaten Kendal, 2021). Dengan munculnya varian baru virus Covid 19 yaitu varian Delta, dan beberapa varian lain dari virus Corona yang bermutasi, misalnya varian Alfa, Beta, Gamma, dan Lambda, yang mana virus beta inilah yang menjadi masalah kesehatan serius dan turut berperan dalam terjadinya lonjakan kasus positif COVID-19 di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Oleh karena itu untuk pencegahan penularan virus Covid 19 yang semakin tak terkendali karena semakin mudahnya cara penularannya maka pemerintah menerapkan atura Prokes 5M, yaitu mMemakai masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, Membatasi mobilitas dan interaksi.

Tingginya angka penularan kasus Covid-19 di Indonesia tentunya selain disebabkan oleh adanya varian Covid baru yang mudah menular, juga disebabkan oleh berbagai permasalahan. Permasalahan permasalahan tersebut khususnya banyak ditemukan di kalangan masyarakat. Salah satunya adalah masih minimnya rasa kepedulian dan pengetahuan masyarakat tentang ancaman pandemi Covid 19. Hal ini penting untuk menjadi perhatian guna menekan angka kasus penularan virus Covid 19 di Indonesia.

Dalam pelaksanaan KKN berbasis online di masyarakat, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan Desa. (Nugroho, 2015) Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UMJ Tahun 2021 ini dilaksanakan di UMKM Warung Kopi (Warkop) Dapur Azzam yang beralamat di Kp. Maruga RT/RW 005/004 Kelurahan Serua, Kecamatan Ciputat, Tangerang Selatan, Banten. Program-program KKN yang kami laksanakan, antara lain: Pendampingan UMKM, Pembuatan Banner, Pembuatan Poster Protokol Kesehatan 5M, Penyuluhan dan Pembagian Healty Kit dan Stiker 5M dan UMJ Peduli.

Serua adalah sebuah kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia. Kode pos: 15414. Dengan luas wilayah: 379,153 Ha. Batas Wilayah kelurahan yaitu: (Badan Pusat Statistik Kota Tangerang Selatan, 2018)

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Jombang
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pamulang.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Serpong
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Serua Indah

Serua ini merupakan kelurahan dimana Balai Kota Tangerang Selatan terletak, sejak adanya Balaikota Tangsel yang mulai ditempati sejak 25 November 2015. Sesuai dengan UU No. 51/2008 tentang Pembentukan Ibukota Tangsel, Ibukota Tangsel berada di Kecamatan Ciputat. Kantor walikota Tangerang Selatan (Tangsel) beralamat di Jalan Maruga No. 1, Kelurahan Serua, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten. (Kabar Tangsel.com, 2021)

Ciputat adalah sebuah kecamatan di Kota Tangerang selatan, Provinsi Banten. Sebelum pendirian Kota Tangerang Selatan, Ciputat merupakan kecamatan dari Kabupaten Tangerang. Ciputat memiliki 7 Kelurahan Yaitu *Cipayung, Ciputat, Sawah Baru, Sawah Lama, Jombang, Sarua (serua), Sarua Indah*. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Tangerang Selatan, luas wilayah

Kecamatan Ciputat 18.380 km² yang terdiri atas 7 Kelurahan, 106 RW dan 588 RT, dengan batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut: (Badan Pusat Statistik Kota Tangerang Selatan, 2020)

- Sebelah Utara : Kecamatan Pondok Aren
- Sebelah Selatan : Kecamatan Pamulang
- Sebelah Barat : Kecamatan Serpong
- Sebelah Timur : Kecamatan Ciputat Timur

Sementara data penduduk Kecamatan Ciputat pada tahun 2020 tercatat sebanyak 103,1226 jiwa, dengan rincian penduduk laki-laki 128.070 jiwa dan penduduk perempuan 124.192 jiwa. Dimana penduduk Ciputat mayoritas orang Betawi asli, meskipun saat ini sudah campuran karena banyak pendatang yang kemudian menetap di Ciputat.

Berikut adalah Peta Wilayah Kecamatan Ciputat:



MASALAH

Pandemi Covid 19 menyebabkan berkurangnya pelanggan dari Warkop dikarenakan adanya PPKM yang membatasi jam operasional dan diharuskannya setiap tempat usaha termasuk restoran dan warung untuk memenuhi protokol kesehatan sesuai dengan yang telah ditentukan oleh pemerintah setempat. Sementara pemilik warkop tidak memahami akan hal tersebut. Selain itu berdasarkan pengamatan dan wawancara dari kelompok kami, bahwa pengunjung atau pembeli di warkop Dapur Azzam masih kurang peduli dengan prokes,

yang antara lain belum memakai masker ataupun memakai masker tetapi dengan cara yang tidak benar. Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu adanya solusi yaitu pendampingan terhadap UMKM dalam menjalankan usahanya sehingga memenuhi protokol kesehatan sesuai aturan pemerintah. Selain itu dalam rangka pencegahan penularan virus Covid 19 terhadap pengunjung warkop, maka diperlukan upaya sosialisasi berupa kegiatan penyuluhan penerapan Prokes 5M kepada pemilik, pengunjung maupun warga yang tinggal diperkampungan sekitar warkop agar terjadi sinergi antara pembeli dan penjual dalam pencegahan penularan Covid 19, sehingga program penyuluhan dalam rangka pencegahan penularan covid 19 akan efektif dan mendapatkan hasil yang bagus.

RENCANA PEMECAHAN MASALAH

Berdasarkan wawancara dengan mitra dan survey masalah yang terjadi maka solusi yang digagas oleh tim pengabdian masyarakat kepada pihak mitra, adalah:

- a. Pendampingan kepada UMKM dengan pembuatan banner, logo warkop, menu warkop dan Instagram warkop.
- b. Pendampingan kepada UMKM untuk memenuhi aturan Prokes, antara lain dengan memberikan handsanitizer untuk dimeja warkop dan sabun cuci tangan.
- c. Edukasi berupa pembuatan pamflet Prokes 5M yang ditempel di warkop.
- d. Penyuluhan dan edukasi kepada pembeli dan warga yang tinggal di sekitar warkop dengan pembagian healthy kit dan stiker Prokes 5M
- e. UMJ peduli dengan menyediakan sabun cuci tangan di warkop secara jangka panjang, yaitu dengan pemberian sabun cuci tangan refil.

2. METODE

Metode yang dilaksanakan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi mitra yaitu dengan metode wawancara. Sementara metode yang dilakukan untuk menjalankan program-program yang akan dilaksanakan agar pelaksanaannya terstruktur, berikut tahapan-tahapannya:

Tahap I Diskusi Kelompok

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan kegiatan diskusi kelompok terkait program-program yang akan dilaksanakan

yang diharapkan bisa menjadi solusi dari permasalahan-permasalahan yang ada. Selain itu kami membahas mengenai kendala-kendala yang dihadapi dalam kegiatan pendampingan dan penyuluhan yang akan dilaksanakan, mengingat pada saat pelaksanaan KKN masih dalam masa PPKM darurat sehingga untuk kegiatan penyuluhan tidak bisa dilaksanakan secara langsung dengan mengumpulkan warga di suatu tempat kemudian memberikan penyuluhan secara langsung. Oleh karena itu kami memutuskan untuk melakukan penyuluhan menggunakan stiker Prokes 5M serta pembagian healty kit (masker, handsanitizer, sabun cuci tangan dan tisu basah) secara langsung kepada pengunjung dan pembeli di warkop serta kepada warga sekitar warkop secara door to door.

Selain itu dalam diskusi kelompok kami membahas mengenai pembagian tugas masing-masing anggota dan bagaimana mekanisme pelaksanaan KKN dalam menjalankan program-program.

Tahap II Survey Lokasi, Pembelian dan Persiapan Keperluan penyuluhan Prokes 5M

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan survey ke lokasi dimana akan melakukan penyuluhan, yaitu diperkampungan penduduk sekitar warkop berada. Kegiatan lain yaitu melakukan survey dimana banner akan dipasang dan mengukur keperluan banner, menentukan tempat pemasangan pamflet Prokes 5M di warkop serta berapa jumlah dan ukuran pamflet yang diperlukan, juga menentukan berapa jumlah handsanitizer meja, sabun cuci tangan, healty kit dan stiker Prokes 5M yang diperlukan.

Tahap III Pemasangan banner, Pamflet Prokes 5M dan Pendampingan Mitra Dalam Berjualan di Masa Pandemi Covid Agar sesuai Dengan Prokes

Pendampingan kepada UMKM dalam berwirausaha dimasa pandemi Covid 19 agar sesuai dengan prokes aturan pemerintah setempat sekaligus mengembalikan jumlah pembeli seperti sebelum pandemi Covid 19, yaitu dengan membuat dan memasang banner dan memberikan handsanitizer dan sabun cuci tangan untuk keperluan pemenuhan protokol kesehatan diwarkop. Selain itu dilakukan pemasangan pamflet prokes 5M

di area warkop sebagai bentuk pemenuhan aturan prokes dan sebagai bentuk penyuluhan kepada para pengunjung dan pembeli di warkop.

Tahap IV Penyuluhan dan pembagian healty kit serta pembuatan dan sosialisasi Instagram serta Penyerahan Menu Warkop

Pendampingan UMKM dengan pembuatan dan sosialisasi IG bertujuan untuk mempertahankan pelanggan dan meningkatkan jumlah pembeli.

Penyuluhan dan pembagian healty kit kepada mitra, pembeli dan warga dilakukan supaya ada sinergi antara penjual dan pembeli demi efektifnya pencegahan penularan virus Covid 19.

Tahap V Evaluasi Program-Program KKN

Pada tahap ini kami melakukan evaluasi terhadap keefektifan dan kemanfaatan atas program-program yang telah kami lakukan. Sehingga pada tahap ini pula kami melakukan diskusi dan berniat untuk melanjutkan program penyediaan sabun cuci tangan secara jangka panjang, dengan pemberian sabun cuci tangan refil kepada mitra untuk keperluan warkop karena untuk kebiasaan cuci tangan ini kemajuannya belum sesuai target. Selain itu kami akan menyerahkan desain, desain yang telah kami buat untuk mitra yang bertujuan untuk memudahkan mitra apabila suatu hari nanti membutuhkan untuk cetak ulang.

3. Kegiatan Mandiri / Kelompok Peserta KKN Online

Dalam KKN kami sub kelompok 4 Tangerang Selatan dari Kelompok 46 telah melakukan kegiatan mandiri/kelompok sebanyak 9 program, yang terdiri dari 7 program KKN dan 2 program tambahan (luaran), yang kami laksanakan pada 1 Juli-31 Juli 2021. Bertempat di Warkop Dapur Azzam, Jl Maruga 1 Kelurahan Serua, Kecamatan Ciputat, Tangerang Selatan, Banten (Kp. Maruga RT/RW 005/004 Kelurahan Serua, Kecamatan Ciputat, Kabupaten Tangerang Selatan, Provinsi Banten).

Adapun Kegiatan Mandiri atau kelompok yang dilaksanakan oleh peserta KKN online yang diantaranya:

1. Program Kerja Kegiatan Individu

Tema : Pembuatan banner dan logo Warkop Dapur Azzam.

Tujuan : Promosi untuk memberitahukan keberadaan Warkop kepada para calon pelanggan dan untuk mempertahankan serta meningkatkan jumlah pelanggan

Program : Membuat desain Banner beserta pembuatan desain logo Dapur Azzam, yang dikonsultasikan dan atas persetujuan dengan pemilik warkop sehingga menghasilkan desain-desain sesuai dengan jiwa dari warkop dan pelanggannya. Kemudian mencetak Banner tersebut dan memasang Banner di warkop Dapur Azzam.

2. Program Kerja Kegiatan Individu

Tema : Pembuatan dan pemasangan pamflet Prokes 5M di Warkop Dapur Azzam.

Tujuan : Penyuluhan dan edukasi kepada pemilik dan para pengunjung Warkop Dapur Azzam dalam rangka pencegahan penularan virus Covid 19.

Program : Pembuatan desain Pamflet Prokes 5M, kemudian dicetak dengan ukuran A3 yang dilaminating, selanjutnya ditempelkan pada beberapa tempat strategis di area warkop agar para pengunjung mudah dan bisa membacanya, dengan area penempelan pamflet atas persetujuan pemilik warkop

3. Program Kerja Kegiatan Individu

Tema : UMJ peduli dengan pemberian handsanitizer untuk dimeja warkop dan penyerahan sabun cuci tangan cair pada pemilik Warkop Dapur Azzam.

Tujuan : Mengedukasi, mengajak dan Menumbuhkan kesadaran, kepedulian serta kebiasaan baik dengan memakai

handsanitizer juga rajin cuci tangan bagi pemilik dan konsumen warkop Dapur Azzam dalam rangka pencegahan penularan virus Covid 19

Program : Pemberian 3 botol Handsanitizer ukuran 475ml dan 1 botol sabun cair cuci tangan ukuran 500ml, yang kemudian diletakkan dimasing-masing meja tempat duduk pembeli, sementara sabun cuci tangan diletakkan di zink tempat cuci tangan.

4. Program Kerja Kegiatan Individu

Tema : Penyuluhan dan edukasi kepada pemilik Warkop Dapur Azzam mengenai Prokes 5M.

Tujuan : Memberikan edukasi kepada pemilik warung mengenai bahaya virus Covid 19 dan bagaimana cara pencegahannya, agar pemilik warkop bisa memberikan pengertian ataupun mengingatkan pembeli yang belum taat Prokes, untuk kesehatan bersama baik penjual maupun pembeli.

Program : Berbincang-bincang dengan mengedukasi pemilik warkop mengenai bahaya dan pencegahan terhadap virus Covid 19 dengan Prokes 5M, serta menyerahkan seperangkat healty kit untuk pemilik warkop dan keluarganya, juga menerangkan cara pemakaian yang ada pada paket healty kit (Masker, handsanitizer, tisu basah, sabun) secara baik dan benar, terutama dalam penggunaan masker yang baik dan benar. Selain itu kami memohon partisipasi dan kepedulian dari penjual untuk mengedukasi bagi konsumennya yang belum taat Prokes.

5. Program Kerja Kegiatan Individu

Tema : Pembuatan IG Warkop Dapur

Azzam dan sosialisasi penggunaannya kepada pemilik warkop.

Tujuan : Untuk mempertahankan pelanggan yang sudah ada dan untuk promosi warkop Dapur Azzam kepada pembeli terutama pelanggan di perkampungan sekitar dapur Azzam yaitu di kelurahan Serua dan sekitarnya.

Program : Membuat IG dengan nama Dapur Azzam dengan profile photo logo yang telah kita buat, memposting menu makanan. Lalu menginstallan IG di smartphone pemilik warkop. Kemudian mensosialisaikan apa fungsinya dan mengajarkan bagaimana cara penggunaannya kepada pemilik warkop, serta memfollow para pelanggan setia warkop.

6. Program Kerja Kegiatan Individu

Tema : Baksos pembagian healty kit, penyuluhan dan edukasi mengenai Prokes 5M.

Tujuan : Penyuluhan dan edukasi mengenai Prokes 5M, bagaimana penggunaan healty kit yang baik dan benar dalam rangka pencegahan penularan virus Covid 19 di Warkop Dapur Azzam. Sehingga antara penjual dan pembeli selalu sehat dan terhindar dari penularan virus Covid 19.

Program : Pembagian healty kit (masker, handsanitizer, tisu basah, sabun dan stiker 5M) kepada pengunjung dan penduduk yang tinggal disekitar Warkop Dapur Azzam secara door to door sambil berbincang bincang dan memberikan edukasi serta penyuluhan kepada mereka mengenai bagaimana pencegahan covid 19 dengan mematuhi Prokes

5M.

7. Program Kerja Kegiatan Individu

Tema : Pembuatan dan penyerahan menu warkop Dapur Azzam

Tujuan : Pembuatan menu bertujuan agar memudahkan bagi pembeli untuk memilih makanan sesuai dengan yang diinginkan tanpa penjual harus menerangkan menu-menu yang ada pada setiap pembeli.

Program : Membuat menu makanan sesuai dengan data yang diberikan pemilik warung, kemudian dibuatkan desain yang sesuai dan dicetak serta dilaminating.

Adapun program tambahan (luaran) dari kelompok kami, yang kami laksanakan secara bersama-sama, sebagai berikut:

1. Program Kerja Kegiatan Individu

Tema : UMJ peduli dengan penyerahan sabun cuci tangan cair refil kepada pemilik warkop Dapur Azzam.

Tujuan : Untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya cuci tangan dengan menciptakan kebiasaan mencuci tangan secara berkelanjutan kepada para pelanggan warkop Dapur Azzam. Sehingga akan menjadi kebiasaan mereka sehari-hari dalam kehidupan pribadi mereka guna mencegah penularan virus Covid 19.

Program : Penyerahan sabun cuci tangan

cair refil kepada pemilik warkop sejumlah 25 pouch dengan ukuran 375 ml. Agar supaya digunakan dalam jangka panjang dan secara berkelanjutan untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya cuci tangan bagi para pengunjung warkop Dapur Azzam.

2. Program Kerja Kegiatan Individu

- Tema : Penyerahan flasdisk yang berisi desain banner, logo dan menu makanan Dapur Azzam kepada pemilik warkop.
- Tujuan : Untuk memberikan kemudahan pemilik warkop Dapur Azzam apabila suatu saat nanti membutuhkan desain-desain tersebut untuk dicetak ulang.
- Program : Memberikan flashdisk yang didalamnya sudah berisi desain banner, logo, menu makanan Warkop.

kelompok kami membuat banner dan logo yang menghasilkan banner dan logo dimana desain dan hasil cetakan akhirnya sesuai dengan harapan pemilik warkop yaitu dengan menojolkan gambar mie ayam sebagai menu andalannya.



PROFIL MITRA KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan di UMKM Warung Kopi (Warkop) Dapur Azzam yang beralamat di Kp. Maruga RT/RW 005/004 Kelurahan Serua, Kecamatan Ciputat, Tangerang Selatan, Baten. Pemilik Warung Azzam yaitu bapak Heri. Warung ini terletak di sisi jalan utama tidak jauh dari kantor Wali Kota Tangerang Selatan. Warung Azzam buka setiap hari yaitu dari pukul 9.00 – 21.00 WIB. Pelanggan dari warung Azzam dari berbagai usia, baik dari usia remaja hingga orang dewasa bahkan orang yang sudah berumur tua. Baik laki-laki maupun perempuan. Akan tetapi mayoritas pelanggan merupakan kalangan remaja dan dewasa muda laki-laki.



Pembuatan dan Pemasangan Pamflet Prokes 5M

Pembuatan dan pemasangan pamflet merupakan upaya kami untuk melakukan penyuluhan dan edukasi dimasa PPKM darurat pada para konsumen warkop, dalam rangka pencegahan penularan virus Covid 19 kepada pembeli di warkop. Maka kami membuat pamflet Prokes 5M dengan ukuran A3, yang saat ini sudah terpasang di 3 (tiga) tempat strategis di warkop supaya mudah terbaca oleh para konsumen, yaitu pada bagian depan warung dan sisi samping warung dimana ditempat itu terdapat meja kursi untuk pembeli.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan Logo dan Banner serta Pemasangan Banner Warkop Dapur Azzam

Pembuatan banner dan logo bertujuan untuk promosi dan mempertahankan konsumen yang telah ada. Selain itu alasan terpenting dari sub kelompok kami untuk membuat banner yang disertai logo karena Warkop Dapur Azzam belum memiliki banner, sedangkan para penjual makanan atau warung disekitarnya mereka sudah memiliki banner. Sementara itu banner merupakan identitas dari sebuah usaha warung atau resto untuk eksistensi dari sebuah usaha, dimana usahawan atau pemilik usaha bisa membuat identitas diri seperti logo yang tentunya itu merupakan bagian untuk meningkatkan eksistensi atau mempertahankan usahanya. Oleh karena itu

UMJ Peduli Dengan Pemberian Hand Sanitizer Meja dan Sabun Cuci Tangan Kepada Pemilik Warkop Dapur Azzam

Pemberian hand sanitizer meja dan sabun cuci tangan yang diletakkan di tempat cuci tangan warkop Dapur Azzam merupakan bentuk kepedulian kami dan solusi keawatiran dari pemilik warung ketikakamipertama kali mengobrol danmewanwancarai. Dimana beliau ingin tetap berjualan secara aman sesuai dengan prokes aturan dari pemerintah namun beliau tidak tahu apa yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut. Oleh karena itu selain pembuatan pamflet Prokes 5M kami memberikan seperangkat sarana tersebut guna memenuhi aturan prokes bagi warkop agar sesuai dengan ketentuan dari pemerintah. Seperangkat sarana prokes tersebut yaitu 3 botol hand sanitizer ukuran 475 ml dan satu botol sabun cair ukuran 500 ml.



Penyuluhan dan Edukasi Kepada Pemilik Warkop Dapur Azzam

Penyuluhan dan edukasi kepada pemilik warkop kami lakukan dalam rangka kepedulian dan partisipasi kami dalam rangka pencegahan terhadap penularan virus Covid 19 yang saat itu sedang dalam angka tertinggi penularannya di Indonesia. Dengan cara kami berbincang-bincang santai, sharing tentang berbagai hal dengan pemilik warkop sambil mengedukasi tanpa maksud menggurui mengenai bahaya virus Covid 19 dan bagaimana pencegahan terhadap virus Covid 19 dengan Prokes 5M, juga menyarankan untuk segera vaksin serta menyerahkan seperangkat healty kit untuk pemilik warkop dan keluarganya juga menerangkan cara pemakaian seperangkat paket healty kit (masker, handsanitizer, tisu basah, sabun) secara baik dan benar, terutama dalam penggunaan masker yang baik dan

benar. Selain itu kami memohon partisipasi dan kepedulian dari penjual untuk mengedukasi bagi konsumennya yang belum taat Prokes.



Pembuatan IG dan Sosialisasi Penggunaan IG Kepada Pemilik Warkop Dapur Azzam

Pembuatan Instagram/IG bertujuan untuk mempertahankan pelanggan yang sudah ada dan untuk promosi warkop Dapur Azzam kepada pembeli terutama pelanggan di perkampungan sekitar Dapur Azzam yaitu di kelurahan Serua dan sekitarnya. Maka kami sudah membuat IG tersebut dengan profile picture logo dari Dapur Azzam yang kami telah buat, yang tentunya sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada pemilik warkop. Setelah IG jadi maka kami mensosialisasikan pada pemilik warkop tentang apa tujuan dibuatnya IG dan fungsinya untuk apa. Selain itu kami mengajarkan kepada pemilik warkop bagaimana cara pengoperasian dari IG tersebut.



Penyuluhan dan Pembagian Healty Kit serta Stiker Prokes 5M Kepada Pengunjung Warkop Dapur Azzam dan Penduduk Yang Tinggal di Sekitarnya secara Door to Door

Dalam kegiatan ini kami membagikan healty kit dan stiker prokes 5M sebanyak 40 paket, kepada para pengunjung warkop dan penduduk yang tinggal disekitar warkop. Dan jika pengunjung mempunyai waktu untuk mengobrol maka kami mengobrol sambil melakukan penyuluhan dan mengedukasi mengenai prokes 5M yang berguna untuk pencegahan terhadap penularan virus Covid 19 yang sangat berbahaya bagi kesehatan dan tentunya saat itu penularan Covid 19 di Indonesia sedang dalam angka tertinggi.

Sementara penyuluhan dengan pembagian healty kit dan stiker prokes 5M yang kami lakukan kepada penduduk yang tinggal di perkampungan dekat warkop Dapur Azzam berjalan dengan sangat baik. Warga yang kami datangi secara door to door semuanya menyambutnya dengan sangat baik, sehingga kami dapat melakukan penyuluhan, wawancara dan edukasi dengan sangat baik pula. Edukasi seputar vaksinasi dan tentunya kami juga melakukan penyuluhan dan edukasi mengenai bahaya Covid 19 dan bagaimana pencegahannya dengan menggunakan Prokes 5M yang merupakan tujuan utama dari penyuluhan dan edukasi.



Pembuatan Menu Makanan Warkop

Pembuatan menu makan dilakukan karena di warkop belum tersedia menu makanan, padahal menu makanan merupakan pengumuman, pemberitahuan mengenai makanan apa saja yang tersedia di warkop, supaya mempermudah komunikasi antara penjual dan pembeli mengenai menu yang

tersedia. Dan saat ini kami telah membuatkan desain, mencetak dan menyerahkan menu makanan tersebut sebanyak 3 buah menu makanan dalam ukuran A4 yang telah dilaminating.



UMJ Peduli Dengan Pemberian Sabun Cuci Tangan Refil Kepada Pemilik Warkop Dapur Azzam

Pemberian sabun cuci tangan refil merupakan program tambahan (luaran) dari kami, karena pada akhir kegiatan kami rasa kami perlu melanjutkan misi kami untuk membuat kebiasaan baik baru para pengunjung warkop Dapur Azzam mengenai kebiasaan cuci tangan yang merupakan salah satu Prokes 5M dalam upaya pencegahan penularan virus Covid 19, karena berdasarkan pengamatan kami, cuci tangan belum menjadi kebiasaan bagi para pengunjung. Oleh karena itu dengan pemberian sabun cuci tangan refil sebanyak 25 bungkus ukuran 375 ml yang telah kami serahkan kepada pemilik warkop sebagai wujud UMJ peduli, diharapkan dengan ketersediaan sabun cuci tangan secara jangka panjang, dengan sendirinya akan membawa kebiasaan cuci tangan tanpa kami harus memberitahu, mengedukasi berlebihan kepada para pelanggan.



Penyerahan Flashdisk Berisi Desain Banner, Logo dan Menu Warkop Dapur Azzam

Program tambahan (luaran) berupa penyerahan flashdisk yang berisi desain banner, logo dan menu dari Dapur Azzam kami lakukan agar supaya suatu hari nanti apabila pemilik warkop membutuhkannya dapat mencetak ulang. Karena berdasarkan pembicaraan kami disela-sela KKN bahwasannya istri beliau sudah lama menyarankan untuk membuat banner, akan tetapi bapak Heri tidak tahu atau tidak mempunyai gambaran bagaimana desainnya dan kemana minta tolong untuk dibuatkan desain. Sehingga beliau bapak Heri sangat senang sekali telah dibuatkan banner tersebut. Semoga dapat memberi kemudahan dan manfaat bagi mitra.



Evaluasi Kegiatan KKN

Dalam Program KKN Berbasis Online UMJ 2021, yang kami laksanakan secara off line dengan membantu UMKM warkop Dapur Azzam, meskipun kami laksanakan pada masa PPKM darurat, akan tetapi semua program dapat terlaksana dengan baik hingga pelaksanaan KKN berakhir semua berjalan sesuai yang telah di rencanakan dan kami dalam keadaan sehat wal afiat. Program-program yang telah kami laksanakan berjumlah 7 program dan 2 program tambahan (luaran), yang masing-masing adalah pembuatan dan pemasangan banner serta pembuatan logo, pembuatan dan pemasangan Pamflet Prokes 5M ukuran A3, pemberian 3 botol hand sanitizer meja ukuran 475 ml dan sabun cuci tangan ukuran 500 ml, penyuluhan kepada pemilik warung mengenai Prokes 5M,

pembuatan IG untuk pemilik warung dan sosialisasinya, penyuluhan dan pembagian healthy kit kepada para pengunjung warkop dan penduduk sekitar secara door to door, pembuatan dan penyerahan menu warkop Dapur Azzam, dan program tambahan (luaran) yaitu pemberian sabun cuci tangan refil ukuran 375ml sebanyak 25 buah dan penyerahan flashdisk berisi desain banner Dapur Azzam. Untuk program KKN maupun program tambahan semuanya berjalan lancar karena solidaritas dan dukungan dari masing-masing anggota secara all out atau maksimal, sehingga semuanya sukses terlaksana dengan baik. Kami sangat gembira dengan penyambutan warga dikelurahan Serua terutama penduduk kampung sekitar warkop Dapur Azzam yang menyambut dengan sangat baik kegiatan kami. Semoga apa yang kami lakukan bisa membawa manfaat dan berdampak baik bagi warga dilokasi KKN dan sekitarnya dan tentunya bagi kami mahasiswa sub kelompok 4 Tangerang Selatan dari kelompok 46.



4. KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis Online merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mendukung terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas yang merupakan modal utama dalam pembangunan yang harus ditingkatkan agar mempunyai daya saing yang tinggi. KKN ini juga bertujuan memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa dan kelompok dalam menggunakan metode penelitian dan pengabdian masyarakat. Dengan KKN yang dilaksanakan secara off line dari kelompok kami, maka Program Wajib yang dilaksanakan ialah Promosi dan pendampingan untuk mempertahankan serta meningkatkan jumlah pembeli di warkop dapur Azzam dimasa

pandemi Covid 19, dan penyuluhan serta edukasi mengenai pencegahan penularan virus covid 19 melalui pembagian healthy kit dan pembagian stiker Prokes 5M. Sedangkan pada program tambahan yaitu misi keberlanjutan setelah masa KKN selesai dengan menyediakan sabun cuci tangan secara jangka panjang dan penyerahan flashdisk yang berisi desain-desain warkop Dapur Azzam.

Evaluasi program secara keseluruhan dalam kelompok kecil menunjukkan tingkat keberhasilan yang baik. Mengenai jumlah pembeli tetap stabil meskipun dimasa PPKM dan mengenai tingkat ketaatan pengunjung warkop akan Prokes 5M mengalami kemajuan yang sangat baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memfasilitasi KKN UMJ Berbasis Online 2021. Selanjutnya ucapan terimakasih kami ucapkan kepada bapak Amin Shabana S. Sos, M. Si, selaku DPL pada kelompok 46, yang telah membimbing dan membantu kami sehingga program KKN berbasis online yang kami laksanakan dapat selesai dengan baik.

BUKTI PENGELOLAAN MEDIA SOSIAL

1. Instagram @kknunj_kel46



2. Youtube kknunjkel46



DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kota Tangerang Selatan. (2018). *KECAMATAN CIPUTAT DALAM ANGKA 2018*. Tangerang Selatan: Badan Pusat Statistik Kota Tangerang Selatan.

Badan Pusat Statistik Kota Tangerang Selatan. (2020). *KECAMATAN CIPUTAT DALAM ANGKA 2020*. Tangerang Selatan: Badan Pusat Statistik Kota Tangerang Selatan.

Kabar Tangsel.com. (2021). Kantor Wali Kota Tangerang Sealatan. <https://kabartangsel.com>, 1.

Nugroho, A. S. (2015). *Laporan Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014/2015 Kelompok 2041*. Yogyakarta: [https://eprints.uny.ac.id/28442/1/Laporan Kelompok KKN 2041.pdf](https://eprints.uny.ac.id/28442/1/Laporan%20Kelompok%20KKN%202041.pdf).

Pemerintah Kabupaten Kendal. (2021). *KENALAN DENGAN COVID-19. Kendal Tanggap Covid*, 1.

